

## Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) Terhadap Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo

Halima Nababan<sup>1\*</sup>, Winarti Agustina<sup>2</sup>, Hisardo Sitorus<sup>3</sup>  
Prodi PKAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) terhadap Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial kuantitatif. Populasi adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo yang berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) terhadap Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,601 > r_{tabel(\alpha=0,05,n=30)} = 0,361$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,980 > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=28)} = 2,048$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 9,342 + 0,756X$  b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 36%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $15,84 > 1,62$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci:** boneka tangan, peningkatan bahasa resptif

### Abstract:

*The purpose of this study was to determine the effect of using Hand Puppet media on the improvement of receptive language for children aged 5-6 years at PAUD SOS HKBP Sitabotabo. The method used in this research is quantitative inferential statistics. The population is all children aged 5-6 years in PAUD SOS HKBP Sitabotabo, totaling 30 people. Data were collected using a positive closed questionnaire of 30 items. The results of data analysis showed that there was an effect of using Hand Puppet Media on the Improvement of Receptive Language for Children aged 5-6 Years in PAUD SOS HKBP Sitabotabo.: 1) Test requirements analysis: a) positive relationship test obtained values  $r_{xy} = 0,601 > r_{tabel(\alpha=0,05,n=30)} = 0,361$  Thus, it is known that there is a positive relationship between the X variable and the Y variable. b) The test of a significant relationship is obtained by the value of  $t_{hitung} = 3,980 > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=28)} = 2,048$  thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, the regression equation is obtained  $\hat{Y} = 9,342 + 0,756X$  b) Test the coefficient of regression determination ( $r^2$ ) = 36%. 3) Test the hypothesis by using the F test obtained  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  that is  $15,84 > 1,62$  Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** hand puppet media, receptive language improvement

\*Halima Nababan, Prodi PKAUD, FIPK, IAKN Tarutung  
Email: halimahnababan6@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di PAUD SOS HKBP Sitabotabo mengenai penggunaan media pembelajaran, menunjukkan bahwa PAUD tersebut telah menggunakan beberapa media atau alat bantu untuk membantu proses pembelajaran di kelas, tetapi media yang digunakan tersebut masih menggunakan alat dan bahan yang sederhana, seperti media gambar, lukisan yang dibuat sendiri, menempelkan gambar di kertas, balok dan buku gambar. Penulis juga melihat masih adanya kekurangan dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik untuk anak sehingga perkembangan anak masih belum berkembang dengan optimal. Oleh sebab itu, diperlukan adanya media pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik perhatian anak untuk belajar. Salah satu upaya yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran yang menarik agar anak dapat memiliki semangat tinggi untuk mengikuti proses belajar mengajar dan anak tidak cepat merasa bosan di kelas. Dengan adanya media yang menarik dan bervariasi maka dapat membuat perkembangan anak menjadi lebih baik terutama pada perkembangan kemampuan bicara awal anak. Media yang menarik juga harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak serta tidak menyimpang dari moral agama dan spiritualnya seperti yang tertulis dalam amsal 22:6 berkata "Didiklah anak muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu".

Dalam hal Salah satu kemampuan bahasa yang akan dibahas oleh penulis adalah kemampuan anak dalam menyimak yaitu salah satu jenis keterampilan bahasa lisan yang bersifat reseptif. Menyimak adalah kegiatan mendengarkan yang bertujuan untuk memahami pesan atau isi yang terkandung dalam simakkan." Menyimak sebagai salah satu kegiatan berbahasa merupakan keterampilan yang cukup mendasar dalam kemampuan berkomunikasi. Dalam kehidupannya, manusia dituntut untuk menyimak baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Menyimak diakui sebagai suatu keahlian komunikasi verbal yang sulit dan unik dibandingkan dengan komunikasi verbal lainnya seperti berbicara, menulis dan membaca, karena itu sedikit sekali orang yang dapat melakukannya dengan baik." Kendati demikian menyimak harus dipelajari dan dilatih karena merupakan salah satu

bagian penting dalam proses komunikasi, khususnya dalam pengembangan kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan proses kegiatan untuk mengorganisasikan lambang-lambang bunyi yang didengarkan dengan sengaja dan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi agar dapat memperoleh informasi dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Dari beberapa faktor tersebut terdapat faktor dominan yang mempengaruhi Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun. Ada banyak media pembelajaran yang dapat meningkatkan Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun . Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru ialah Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*).

Media tersebut salah satunya ialah Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) Boneka tangan adalah boneka yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan bisa dimasukkan ke tangan. Jari tangan bisa dijadikan pendukung gerakan tangan dan kepala boneka.” Jadi, media boneka tangan adalah media yang dijadikan sebagai alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan cara memainkannya adalah dengan memasukkan boneka tersebut ke tangan sehingga boneka itu bergerak.”

Boneka tangan atau hand puppet banyak digunakan dalam bentuk sandiwara boneka yang dapat digunakan untuk mengisahkan sebuah kisah atau cerita dalam kehidupan dan membuat anak untuk berimajinatif.” Anak-anak menggunakan boneka tangan atau hand puppet untuk mengungkapkan apa yang ada di pikiran mereka dan boneka tangan juga dapat mendorong anak untuk lebih menggunakan bahasanya. Boneka dapat menjadi salah satu alat peraga atau alat bantu dalam proses pembelajaran yang dianggap mendekati naturalitas berbicara dan salah satu boneka yang dapat membantu kemampuan bicara anak adalah boneka tangan atau *hand puppet*.

Secara umum tujuan penggunaan media dalam pembelajaran adalah dapat mengantarkan materi pembelajaran dari pengajar kepada pembelajar dengan cara yang mudah dan efisien serta meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran.” Adanya media pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret kepada anak serta dapat meningkatkan keaktifan anak dalam pembelajaran.

Sudjana dan Rivai menguraikan beberapa tujuan dikembangkannya penggunaan media hand puppet dalam pembelajaran, yaitu:

- a) Dapat meningkatkan keterampilan menyimak anak.
- b) Meningkatkan minat dan daya tarik anak agar antusias dalam menjalani proses pembelajaran.
- c) Mengembangkan imajinasi anak.
- d) Anak lebih terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran.
- e) Meningkatkan perkembangan kemampuan bicara atau bahasa anak.
- f) Membuat suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Media hand puppet mempunyai manfaat sebagai sebuah alat pembelajaran untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan memberikan materi pembelajaran agar menjadi lebih menarik, tidak monoton dan anak didik tidak hanya berkhayal dan membayangkan saja tetapi anak juga dapat melihat kenyataannya secara langsung walaupun hanya melalui gambar ataupun video yang disajikan.” Manfaat media sebagai alat bantu juga bermanfaat sebagai pengirim informasi atau penerima informasi harus komunikatif serta pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik anak akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengajar dalam pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah metode statistik inferensial deskriptif kuantitatif, karena penelitian yang dilakukan oleh penulis penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Ada pun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah populasi seluruhnya adalah 30 orang. Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan dan analisis data jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mentabulasikan hasil jawaban dari responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Memberi pembobotan pada setiap jawaban dari responden

3. Melakukan uji hipotesis asosiatif (hubungan antar variable Y dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto dengan rumus:<sup>1</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}}$$

4. Untuk melihat signifikan hubungan digunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan Sugiyono adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

## 5. Analisis Regresi

- a. Menguji Persamaan regresi Y atas X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana<sup>3</sup>;

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

## 6. Uji Hipotesa

Menurut Sudjana (2017:328): “Hasil bagi  $F = S^2_{reg}/S^2_{res}$  ternyata berdistribusi F dengan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2). Adapun rumusan hipotesis untuk regresi linier sederhana adalah:

$H_0 : b = 0$  (tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) terhadap Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.

<sup>1</sup> Prof. Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Hlm 213

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *MPKK R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 184

<sup>3</sup> Sudjana. *Metode Statistik*. (Bandung: Tarsito, 2017) Hlm 315

$H_a : b \neq 0$  (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) terhadap Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.

7. Melakukan Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Model Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) dan Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6**

Dalam variabel X item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Penggunaan Media Boneka (*hand puppet*) Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo adalah item nomor 8 dengan skor nilai 111 dan nilai rata-rata 3,700 yaitu dalam proses pembelajaran, guru PAUD ananda menggunakan boneka yang mudah digunakan oleh guru dan juga anak. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 7 dengan skor nilai 86 dan nilai rata-rata 2,867 yaitu saat menyampaikan cerita dengan boneka tangan, guru PAUD ananda menggunakan boneka yang bagus untuk menarik perhatian anak.

Indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang penggunaan Media Boneka (*hand puppet*) Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo adalah indikator nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,617 yaitu indikator memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memainkannya. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,250 yaitu indikator Adanya gerakan tangan, kata dan suara yang sesuai dengan tokoh dalam cerita.

Sama halnya dengan variabel Y item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo adalah item nomor 26 dengan skor nilai 102 dan nilai rata-rata 3,400 yaitu ananda mampu menceritakan isi pesan dari cerita yang disampaikan oleh guru PAUD. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 18 dengan

skor 77 dan nilai rata-rata 2,567 yaitu ananda mendengar setiap cerita yang disampaikan oleh guru PAUD dari awal sampai terakhir.

Indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo adalah indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,367 yaitu indikator Tahap mengevaluasi. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 1 dengan nilai rata-rata 2,989 yaitu indikator Tahap mendengar.

### **Pengujian Hipotesa**

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,601$ . Nilai rhitung dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95%; n=30)$  yaitu 0,361 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Penggunaan Media Boneka Tangan (Hand Puppet) terhadap Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,980. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=30-2=28$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,048$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,980 > 2,048$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Penggunaan Media Boneka Tangan (Hand Puppet) terhadap Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo. Dengan perhitungan yang telah dilakukan penulis dalam menemukan nilai  $a$  dan  $b$  maka diperoleh harga:

$$\hat{Y} = 9,342 + 0,756X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = "9,342" maka untuk setiap penambahan variabel X (Penggunaan Media Boneka Tangan (Hand Puppet)) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 tahun) sebesar 0,756 dari nilai Penggunaan Media Boneka Tangan (Hand Puppet) (variabel X).

Hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 13,78 dan jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=16, dk \text{ penyebut } n-2=43-2=41) = 1,51$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu



13,78 > 1,51 Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah hipotesa diterima atau ditolak:

$H_0 : b = 0$  ditolak dan  $H_a : b \neq 0$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel(a,k,n-2)}$ .

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) terhadap Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$   $F_{hitung} = 0,54$  yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari  $F_{tabel}(k-2, n-k) = F_{(0,05,16,12)} = 2,30$ . Dengan demikian  $F_{hitung} = 0,54 < F_{tabel} = 2,30$  maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*)) terhadap Y (Peningkatan Bahasa Reseptif) Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo adalah linier.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Dari pendistribusian hasil jawaban Anak Usia 5-6 Tahun tentang Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) diketahui bahwa Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo semakin meningkat oleh karena Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*). Adapun hal indikator Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) diantaranya membuat naskah cerita yang akan diceritakan, adanya gerakan tangan, kata dan suara yang sesuai dengan tokoh dalam cerita, isi cerita hendaknya sesuai dengan umur anak-anak, menggunakan boneka yang menarik, boneka yang digunakan lebih dari satu dengan bentuk yang berlainan, Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memainkannya, selesai pembelajaran diadakan tanya jawab, diskusi, menceritakan kembali. Maka dengan Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) terhadap Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo yang ditunjukkan dengan sikap anak mampu mendengarkan materi yang disampaikan dan mampu untuk mengemukakan kembali apa yang disampaikan oleh guru.



Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,601$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100% - 5% = 95% dan untuk  $n = 30$  yaitu 0,361. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,601 > 0,361$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara penggunaan media boneka tangan (*Hand Puppet*) terhadap peningkatan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 3,980$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 28$  yaitu 2,048. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,980 > 2,048$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara penggunaan media boneka tangan (*Hand Puppet*) terhadap peningkatan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 9,342 + 0,756X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 9,342 maka untuk setiap penambahan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen maka Pertumbuhan Iman Siswa akan meningkat sebesar 0,756 dari penggunaan media boneka tangan (*Hand Puppet*). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai 0,36 dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase antara penggunaan media boneka tangan (*Hand Puppet*) terhadap peningkatan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo adalah 36%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis variansi di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 15,84$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=18$  dan dk penyebut  $= n-2 = 30-2 = 28$  yaitu 1,62. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $15,84 > 1,62$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat hubungan ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat hubungan diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media boneka tangan (*Hand Puppet*) terhadap peningkatan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo

## KESIMPULAN

### Berdasarkan Teori

- a. Media *hand puppet* (boneka tangan) adalah sebuah media atau alat bantu yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang bisa berbentuk tiruan dari manusia, bentuk binatang maupun bentuk hewan dengan bermacam-macam karakter, ukurannya lebih besar dari boneka jari dan bisa dimasukkan ke tangan yang bertujuan untuk menarik perhatian serta memotivasi peserta didik untuk belajar. Boneka tangan atau *hand puppet* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi anak karena media ini sangat efektif untuk membantu anak belajar berbahasa. “Belajar dengan melihat (visual) dan mendengarkan (audio) memakai boneka tangan akan sangat membantu perkembangan anak. Orangtua dapat membuat media ini sendiri dari bahan-bahan yang mudah didapat dan harga yang murah. Media pembelajaran dengan menggunakan *hand puppet* diharapkan anak-anak akan lebih tertarik untuk coba bermain dengan tidak melupakan aspek perkembangan bahasanya terutama kemampuan anak dalam berbicara. Media *hand puppet* juga merupakan media pembelajaran dengan adanya bantuan cerita sesuai karakteristik anak usia dini yang masih berada pada tahap pengenalan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang berbentuk *hand puppet* sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang mengandung bunyi atau simbol-simbol untuk menyampaikan ide dan pendapat kepada orang lain. Bahasa sebagai salah satu sarana dalam berkomunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain bertujuan agar dapat mempermudah seseorang dalam mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi dan sosialisasi dengan lingkungannya. Pada anak usia dini, perkembangan bahasanya sangat dipengaruhi pada meningkatnya usia anak tersebut. Semakin anak bertambah umur, maka semakin banyak pula kosakata yang dikuasai oleh anak dan semakin jelas pula pengucapan bahasanya. Melalui bahasa, anak dapat belajar mengungkapkan segala bentuk perasaan yang ada dalam hatinya sehingga orang lain dapat mengetahui apa yang dirasakan oleh anak.

### **Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15,84 > 1,62$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) terhadap Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo yaitu sebesar 36%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) dengan maksimal dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

#### **1. Guru PKAUD/PAUD**

Guru PKAUD/PAUD hendaknya meningkatkan kualitas layanan dengan menerapkan Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) dengan maksimal dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo dengan menerapkan indikator-indikator Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) tersebut diantaranya: Membuat naskah cerita yang akan diceritakan, Adanya gerakan tangan, kata dan suara yang sesuai dengan tokoh dalam cerita, Isi cerita hendaknya sesuai dengan umur anak-anak, Gunakan boneka yang menarik, Boneka yang digunakan lebih dari satu dengan bentuk yang berlainan, Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memainkannya, Selesai pembelajaran diadakan tanya jawab, diskusi, menceritakan kembali.

Sesuai dengan bobot item tertinggi jawaban anak usia 5-6 tahun tentang Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*), Dalam proses pembelajaran guru PAUD ananda menggunakan boneka yang mudah digunakan oleh guru dan juga anak. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, Saat menyampaikan cerita dengan boneka tangan, hendaknya guru PAUD ananda menggunakan boneka yang bagus untuk menarik perhatian ananda.

Sesuai dengan data bobot indikator tertinggi, guru PAUD hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) oleh Guru PAUD pada indikator Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memainkannya. Sementara sesuai dengan data nilai indikator terendah, guru PAUD hendaknya memaksimalkan indikator memperhatikan, mendengarkan, memiliki rasa ingin tahu, membaca dan melihat.

## **2. Siswa**

Siswa diharapkan mampu mempertahankan kemampuan Bahasa Reseptif dengan senantiasa mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, menanggapi Sesuai dengan bobot item tertinggi, ananda mampu menceritakan isi pesan dari cerita yang disampaikan oleh guru PAUD. Sementara hal yang perlu ditingkatkan ialah supaya ananda mendengar setiap cerita yang disampaikan oleh guru PAUD dari awal sampai terakhir.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, indikator Tahap mengevaluasi untuk Anak mampu menafsirkan isi pembicaraan, Anak mampu menilai pendapat serta gagasan si pembicara, Anak mampu mengemukakan kelebihan dan kelemahan dari si pembicara. Sementara bagian yang perlu ditingkatkan ialah indikator Tahap mendengar sehingga Anak mampu mendengar materi yang disampaikan dengan menggunakan boneka tangan, Anak mampu mendengka ujaran dengan jelas, Anak mampu mendengar tahap demi tahap isi materi yang disampaikan dengan menggunakan boneka tangan.

## **3. Peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Peningkatan Bahasa Reseptif Anak Usia 5-6 tahun tersebut seperti penggunaan media visual atau dengan metode bersecrita yang dikolaborasikan dengan model picture dan sebagainya. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Penggunaan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri anak usia 5-6 tahun.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ambiyar, Nizwardi Jalinus. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dewi, Putri Kumala dan Budiana, Nia. 2018. *Media Pembelajaran Bahasa (Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran)*. Malang: UB Press.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, Darul. 2013. *Pengaruh Media Hand Puppet Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Pendek Anak Tunagrahita Kelas*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus V*.
- Gunarti. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar AUD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Guntur, Tarigan Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Habibi, Muazar. 2012. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar S1 PAUD)*. Yogyakarta: Deepublish.
- KBBI. 2002.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional (Pijakan Mahasiswa, Guru dan Pengelola TK/RA/KB/TPA)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Musfiroh, Takdiroatun. 2005. *Bercerita Untuk AUD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pratama, Nia Agustina. 2018. *Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Puppet Show di TK Angkasa*. Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
-

- Ruhan, A. 2012. *Tuntunan Praktis Membuat Anak Anda Cepat Pintar Ngomong*. Yogyakarta: Garailmu.
- Santoso, Kusno Budi. 1990. *Problematika Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Setiawan, Dodi. 2016. *Penggunaan Media Boneka Tangan (Hand Puppet) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas III SDN 3 Telanglah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Susanti. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak melalui Penggunaan Media Film Animasi*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun Ke-5*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisna, I Wyn Eddi dkk. 2014. *Pengaruh Strategi Drta Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)*.
- Utama, Dwijaya. 2017. *Jurnal Pendidikan (Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik, Edisi 35 Volume 9 Mei 2017, Agustus 2008)*.
- Walija. 1996. *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta: IKIP.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Widayatun, Tri Rusmi. 1999. *Ilmu Perilaku*. Jakarta: CV. Sagung Seto.